



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK PERIODE 2014-2024

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON ASSETS AT PT GAJAH TUNGGAL TBK FOR THE PERIOD 2014-2024

Elsa Desiyanti¹, Rita Satria²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : elsadesiyanti12@gmail.com¹ *, dosen01679@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 03-08-2025

Revised : 04-08-2025

Accepted : 06-08-2025

Pulished : 09-08-2025

Abstract

This study aims to determine whether Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have an influence on the Return On Asset of PT Gajah Tunggal Tbk Period 2014 – 2024. The research method used is a quantitative research method. The data used is secondary data in the form of financial statements of PT Gajah Tunggal Tbk in 2014-2024. The analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing with t test and F test and the coefficient of determination using SPSS version 27. Partial research results show that Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on Return On Asset (ROA) , this is indicated by the value of $t_{count} < t_{table}$ or $|-1.873| < 2.306$ and a significance of $0.098 > 0.05$. Partially Total Asset Turnover (TATO) has no significant effect on stock prices, this is indicated by the value of $t_{count} < t_{table}$ or $|-0.293| < 2.306$ and a significance of $0.777 > 0.05$. The results of the study simultaneously between Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) has no significant effect on the Return On Asset of PT Gajah Tunggal Tbk for the 2014-2024 period, this is indicated by $F_{count} < F_{table}$ or $2,854 < 4,459$, and a significant value of $0,116 > 0.05$ and also a coefficient of determination of 41.6%.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2014-2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan uji t dan uji F dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $|-1,873| < 2,306$ dan signifikansi $0,098 > 0,05$. Secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $|-0,293| < 2,306$ dan signifikansi $0,777 > 0,05$. Hasil penelitian secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak



berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2024, hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,854 < 4,459$, serta nilai signifikan sebesar $0,116 > 0,05$ dan juga nilai koefisien determinasi sebesar 41,6%

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Transformasi industri otomotif global ditandai dengan tiga tren utama: elektrifikasi (*electric vehicle*/EV), otomatisasi, dan digitalisasi sistem produksi. Perusahaan-perusahaan otomotif berskala internasional seperti Toyota, Volkswagen, dan Tesla bersaing agresif dalam hal inovasi teknologi, efisiensi produksi, serta penciptaan kendaraan yang ramah lingkungan. Misalnya, dalam gambar produksi yang ditampilkan, terlihat jelas bagaimana sistem *automated robotic arms* digunakan dalam proses perakitan kendaraan meningkatkan kecepatan dan akurasi kerja serta mengurangi ketergantungan terhadap tenaga kerja manual

Lebih lanjut, digitalisasi di sektor ini ditandai dengan integrasi teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), *machine learning*, dan *real-time monitoring system* yang memungkinkan setiap proses produksi dapat dikontrol secara terpusat dan efisien. Salah satu contoh implementasi ini tampak pada dashboard produksi otomatis dan sistem logistik pintar (*smart logistics*) yang terlihat dalam gambar kedua dan ketiga, di mana penggunaan *automated guided vehicles* (AGV) dan sistem barcode scanning untuk pelacakan komponen kendaraan menjadi hal krusial dalam mendukung kelancaran produksi

Selain tuntutan performa dan desain kendaraan, perusahaan otomotif juga harus patuh pada regulasi emisi karbon, standar keselamatan internasional, serta tren mobilitas masa depan seperti kendaraan otonom dan *ride-sharing*. Globalisasi rantai pasok membuat industri ini sangat rentan terhadap gejolak politik, ekonomi, dan sosial, sehingga kolaborasi lintas negara, efisiensi logistik, serta pemahaman terhadap preferensi konsumen lokal menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan otomotif dituntut untuk mengimplementasikan strategi operasional yang adaptif dan berbasis teknologi tinggi, yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi tetapi juga pada inovasi dan keberlanjutan jangka panjang.

Tabel 1. 1
Laporan Pendapatan Perusahaan Produsen Ban Global
Periode 2019-2023

Nama Perusahaan	Tahun				
	2019 (Dalam Rupiah)	2020 (Dalam Rupiah)	2021 (Dalam Rupiah)	2022 (Dalam Rupiah)	2023 (Dalam Rupiah)
Michelin	435.786,73	369.635,59	429.705,98	516.310,53	492.540,35
Bridgestone	446.289,83	362.080,73	424.362,30	498.068,30	473.376,79
Continental	216.142,85	187.213,24	217.616,97	258.155,26	257.233,94
Pirelli	98.028,98	79.233,95	98.213,25	121.983,43	122.536,23
Sumitomo	115.902,69	99.134,57	113.691,51	123.089,02	118.666,66

Sumber : toptirereview.com

Tabel 1.1 menunjukkan tren pendapatan lima perusahaan produsen ban global, yaitu Michelin, Bridgestone, Continental, Pirelli, dan Sumitomo, selama periode 2019 hingga 2023. Secara umum, kelima perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan pada tahun 2020, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menghambat aktivitas industri otomotif secara global, termasuk produksi dan distribusi ban kendaraan. Michelin mencatat pendapatan tertinggi sepanjang periode tersebut, dengan pendapatan tertinggi sebesar 516.310,53 pada tahun 2022. Setelah mengalami penurunan tajam pada 2020



(369.635,59), Michelin mampu bangkit dengan peningkatan signifikan pada dua tahun berikutnya. Tren serupa juga dialami oleh Bridgestone, yang pendapatannya turun ke angka 362.080,73 pada tahun 2020, namun kemudian meningkat secara konsisten hingga mencapai 498.068,30 di tahun 2022, sebelum sedikit menurun menjadi 473.376,79 pada 2023

Tabel 1. 2
Laporan Pendapatan Perusahaan Produsen Ban Di Indonesia yang
Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

Nama Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Gajah Tunggal	15.912.982	13.361.257	15.145.253	17.023.253	16.874.539
Goodyear	139.315.838	108.268.268	150.216.504	172.468.175	171.023.844
Multistrada Arah Sarana	250.016.885	289.607.854	463.204.971	379.251.498	488.891.053
Indo Kordsa	245.619.303	168.492.294	259.766.696	335.234.244	251.962.129

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 mengenai laporan pendapatan perusahaan produsen ban di Indonesia periode 2019–2023, terlihat bahwa setiap perusahaan mengalami dinamika kinerja keuangan yang berbeda. PT Multistrada Arah Sarana Tbk menunjukkan tren pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, pendapatannya tercatat sebesar Rp250 miliar dan meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp488,89 miliar pada tahun 2023, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2022. Kinerja positif ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memperluas pasar atau meningkatkan efisiensi produksi. Sementara itu, PT Indo Kordsa Tbk dan PT Goodyear Indonesia Tbk juga mencatat peningkatan pendapatan secara bertahap, dari Rp139,31 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp171,02 miliar pada tahun 2023, walaupun sempat mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Di sisi lain, PT Gajah Tunggal Tbk mencatatkan pendapatan yang relatif stabil selama lima tahun terakhir. Pendapatan perusahaan ini sempat menurun dari Rp15,91 miliar pada 2019 menjadi Rp13,36 miliar pada 2020, tetapi kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai Rp17,02 miliar di 2022, sebelum sedikit menurun menjadi Rp16,87 miliar pada 2023. Stabilitas ini menunjukkan posisi pasar yang sudah mapan namun dengan potensi pertumbuhan yang lebih moderat dibandingkan pesaingnya.

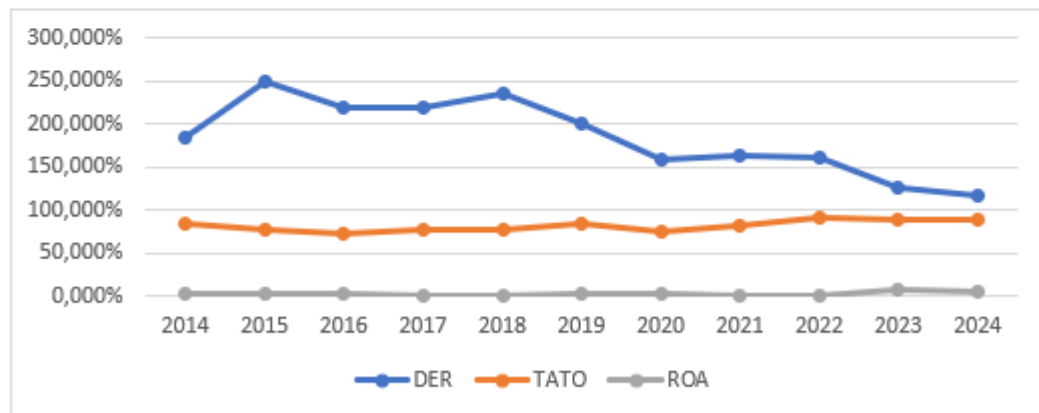


Tabel 1. 3
Indikator DER, TATO, dan ROA Pada PT Gajah Tunggal Tbk
Periode 2014-2024

TAHUN	DER (%)	TATO (%)	ROA (%)
2014	184,07	84,06	2,14
2015	249,85	76,36	1,43
2016	219,49	72,82	3,35
2017	219,49	77,61	0,24
2018	234,47	77,47	0,21
2019	199,63	84,08	1,67
2020	159,37	75,18	1,80
2021	163,29	82,51	0,47
2022	160,33	90,34	0,96
2023	126,58	89,17	6,24
2024	117,13	87,49	5,78

Sumber: data yang diolah oleh penulis

Berdasarkan data di atas maka dibuatkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. 1
Grafik Indikator DER, TATO dan ROA Pada PT Gajah Tunggal Tbk
Periode 2014-2024

Berdasarkan data laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014–2024 yang ditampilkan dalam Gambar 1.1, terlihat fluktuasi yang cukup signifikan pada rasio *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) selama sebelas tahun terakhir. Rasio DER menunjukkan tren yang menurun secara bertahap. Pada tahun 2015, DER mencapai titik tertinggi sebesar 249,858%, mencerminkan ketergantungan perusahaan yang cukup tinggi terhadap pembiayaan utang. Namun, dari tahun 2016 hingga 2024, DER secara konsisten menurun hingga mencapai 117,136% pada tahun 2024. Penurunan ini dapat diartikan sebagai upaya perusahaan untuk memperbaiki struktur modal dan mengurangi risiko keuangan.



TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah gambaran perusahaan yang membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam beberapa tahun untuk membandingkan laporan keuangan perusahaan lain dalam beberapa periode, untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau deviden serta dalam pembayaran kewajiban-kewajiban perusahaan. Hasil dari analisis rasio ini dapat digunakan untuk menilai efektifitas kinerja keuangan dalam periode tertentu

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sawir dalam Parlina dkk, (2023:22), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara utang dengan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan dengan kata lain seberapa besar modal yang dimiliki untuk menjamin utangnya

3. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2023) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam Perusahaan. Sedangkan Menurut Hery (2018:193) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengolah data yang berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			1.59819246
Most Extreme Differences	Absolute			.149
	Positive			.117
	Negative			-.149
Test Statistic				.149
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.			.711
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.700
		Upper Bound		.723
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Model regresi dikatakan normal jika memiliki nilai Sig (2-tailed) > 0,05. Dari tabel 4.5 diatas diperoleh nilai Sig = 0,723 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6

Hasil Uji Multikolinearitas

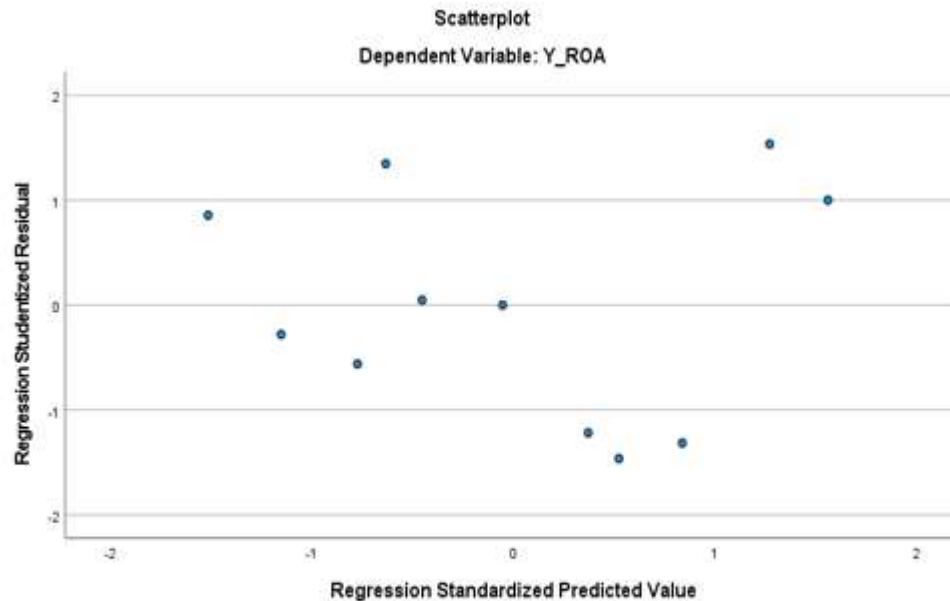
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DER	.493	2.029
	X2_TATO	.493	2.029
a. Dependent Variable: Y_ROA			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Berdasarkan data hasil pengujian menggunakan nilai *tolerance* dan VIF menunjukan bahwa variabel X1 *Debt to Equity Ratio* (DER) dan X2 *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,493 > 0,10 dan VIF sebesar 2,029 < 10, sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Gambar 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian dari gambar 4.7 diatas, menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosdetastisitas artinya model regresi ini sudah baik

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.416	.271	1.786833	1.265
a. Predictors: (Constant), X2 TATO, X1 DER					
b. Dependent Variable: Y ROA					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Dari hasil data tabel 4.6 diatas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,265. Berdasarkan nilai tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson yang didapat sebesar 1,265 dan nilai DU sebesar 1,6044 yang berarti nilai DU lebih besar dari DW dan lebih kecil dari (4-DU) sebesar $(4 - 1,6044 = 2,3956)$ atau $(1,6044 > 1,265 < 2,3956)$. Hasil tersebut diperoleh dari tabel DW dengan jumlah sampel 11 (n) dan jumlah variabel independent 2 (k=2). Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut tidak menghasilkan kesimpulan



Oleh sebab itu, harus dilakukan uji tambahan menggunakan uji Runs Test. Run test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji. Hasil uji autokorelasi Runs Test dengan menggunakan SPSS 27 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00017
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,540 lebih besar dari 0,05 atau ($0,540 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.814	13.594		.869	.410
	X1_DER	-.035	.018	-.721	-1.873	.098
	X2_TATO	-.039	.134	-.113	-.293	.777

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

- Nilai konstanta (α) 11,814 menunjukkan bahwa ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) bernilai nol. Maka nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 11,814
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 0,035, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,035 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0
- Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (TATO) bernilai sebesar 0.039 yang berarti bahwa peningkatan *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar satu satuan, maka terjadi



penurunan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.039, dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.271	1.786833
a. Predictors: (Constant), X2 TATO, X1 DER				
b. Dependent Variable: Y ROA				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Diketahui pula dari tabel 4.11 diatas hasil uji koefisien determinasi, *R square* dan model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerapkan variabel terikat (dependen). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,416. Hal ini berarti bahwa 41,6% variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sedangkan sisanya sebesar 58,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

4. Uji Hipotesis

Tabel 4. 11
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.814	13.594		.869
	X1 DER	-.035	.018	-.721	-1.873
	X2 TATO	-.039	.134	-.113	-.293
a. Dependent Variable: Y ROA					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

- Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $|-1,873| < 2,306$ dengan nilai signifikan 0,098 $> 0,05$. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 0,098 $> 0,050$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $|-0,293| < 2,306$ dengan nilai signifikan 0,777 $> 0,05$. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 0,777 $> 0,050$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga disimpulkan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).



Tabel 4. 12
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.226	2	9.113	2.854	.116 ^b
	Residual	25.542	8	3.193		
	Total	43.768	10			
a. Dependent Variable: Y ROA						
b. Predictors: (Constant), X2 TATO, X1 DER						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27

Berdasarkan tabel uji simultan diatas (Anova), diketahui F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $2,854 < 4,459$ dan nilai signifikansi $0,116$ dimana lebih besar dari $> 0,05$ maka H_{a3} ditolak. Dari hasil uji F tersebut kita akan mendapatkan suatu penjelasan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $|-1,873| < 2,306$ dengan nilai signifikan $0,098 > 0,05$
2. *Total Asset Turnover* (TATO) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $|-0,293| < 2,306$ dengan nilai signifikan $0,777 > 0,05$
3. Berdasarkan hasil Uji F, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Gajah Tunggal Tbk periode 2014-2024. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,854 < 4,459$ dengan nilai signifikan $0,116 > 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, (2020) *Manajemen keuangan*, Pekanbaru: UIR Press
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979-7040151.
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Integrated and comprehensive edition). Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I.
- Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Parlina, D. N., Maiyaliza., & Putri, D.I. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 13-14*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Marjohan, M. (2021). *Manajemen Keuangan: untuk sarjana dan program pascasarjana*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan*



- Keuangan. Cipta Media Nusantara.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabet.
- Anah, S., Firdaus, I., & Alliffah, E. (2018). Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio* Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403-416.
- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328.
- Amanda Destia Syahputri, & Nurismalatri. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.2, No.(2), 178–188.
- Amanda, P. R., & Eka, P. S. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya Citra*, 1(4), 1–14.
- Arifin, M., & Khoiriah, N. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT XL AXIATA Tbk PERIODE 2013-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3442–3452. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Christin Handayani, & Sugijanto. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, & Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sub. Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2016-2020. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 5(3), 60–70. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v5i3.9619>
- Diah, S., Damanik, N., & Nurcahayati, S. (2024). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012 – 2022*. 1(3), 544–552.
- Dian Wahyu Nurjanah, & Ananda Hadistia. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada PT Indo Tambangraya Megah TBK Periode 2012 - 2022. *JURNAL SeMaRaK*, 7(1), 22–29. <https://doi.org/10.32493/smk.v7i1.38538>
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i1.447>
- Ginting, I. M. (2015). Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen. *Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial Instagram*, 6(1), 131–143.
- Hartoyo, S. A., & Nurcahayati, S. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2010-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 881–891.
- Hidayat, A. (2024). *PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCTO), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*. 2(4), 85–96.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139.
- Kusumawati, E., & Widaryanti, W. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis &*



- Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 227–234. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.513>
- Muhamad Jusuf Satria, & Agus Suhartono. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Dan Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2022. *JURNAL SeMaRaK*, 8(1), 121–130. <https://doi.org/10.32493/smk.v8i1.47929>
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 833–843. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46377>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Asset Pada Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955–964. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.756>
- Suryawan, I. N., & Salsabilla, A. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 137. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.137-146.2022>
- Tri Sudryanto, & Nurul Huda. (2023). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Mayora, Tbk. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27–42. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.97>
- Wahyuningsih, S., & Suraya, A. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023 the Effect of Debt To Equity Ratio (Der) and Total Asset Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) At Pt Bum. 11579–11589. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

www.idx.co.id

www.gt-tires.com

www.indokordsa.com/

www.multistrada.co.id

www.goodyear-indonesia.com

toptirereview.com